

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SERAMBI KOTA PADANG PANJANG
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Halaman

NERACA

1

LAPORAN LABA (RUGI)

2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

3

LAPORAN EKUITAS

4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5-25



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
Tirta Serambi Kota Padang Panjang

Jl. Prof. M. Yamin, SH No.2 Padang Panjang, 27116. Telp. (0752) 82232 Fax (0752) 83091
e-mail : tirtaserambipp@gmail.com - No. Hp/WA : 0811 668 2232



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM
TIRTA SERAMBI KOTA PADANG PANJANG**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Angga Putra Jayani, S.Si., M.M
Alamat kantor : Jl. M. Yamin, SH No. 2 Padang Panjang
Nomor telepon : (0752) 82232
Jabatan : Direktur
2. Nama : Danny Prima Tilova, SH
Alamat kantor : Jl. M. Yamin, SH No. 2 Padang Panjang
Nomor telepon : (0752) 82232
Jabatan : Manajer Umum dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang Panjang, 22 April 2026



Angga Putra Jayani, S.Si., M.M
Direktur

Danny Prima Tilova, SH
Manajer Umum dan Keuangan

Nomor : 00022/3.0143/AU.8/05/0399-1/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.

Direksi, Komisaris, dan Para Pemegang Saham

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum

Tirta Serambi Kota Padang Panjang .

Di - Padang Panjang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 April 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Armanda & Enita



Dra. Enita Syafnia, MM.,Ak.,CPA.,CA

Nomor Izin Akuntan Publik
AP. 0399

22 April 2026



**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025**

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3, 2c	4.066.988.854	3.349.570.097
Deposito	4, 2c	4.100.000.000	4.100.000.000
Piutang Air dan Non Air	5, 2d	3.651.705.353	3.380.186.553
Akumulasi Penyisihan Piutang	5, 2d	(1.915.910.487)	(1.377.739.528)
Piutang Lain-lain	6, 2d	106.980.201	290.140.278
Persediaan	7, 2e	759.985.622	803.552.518
Biaya Dibayar di Muka	8, 2f	40.000.000	-
JUMLAH ASET LANCAR		10.809.749.543	10.545.709.918
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Harga Perolehan	9, 2g	48.855.379.996	48.297.323.511
Akumulasi Penyusutan		(32.481.552.228)	(30.669.472.956)
NILAI BUKUASET TETAP		16.373.827.768	17.627.850.555
TOTAL ASET		27.183.577.311	28.173.560.473
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	10	-	89.630.114
Utang Non Usaha	11	385.524.045	327.076.047
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	12	203.836.143	195.180.578
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		589.360.188	611.886.739
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Dana Pensiun dan Sokongan	13	438.382.096	463.304.397
Imbalan Kerja Dapenma Pamsi	14, 21	3.317.322.813	3.317.322.813
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		3.755.704.909	3.780.627.210
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pempus Yang Belum Ditetapkan	15	4.106.344.757	4.106.344.757
Penyertaan Modal Pempus	16	173.183.083	173.183.083
Penyertaan Modal Pemda	17	16.932.575.216	16.932.575.216
Penyertaan Modal Pemda Yang Belum Ditetapkan	18	9.710.341.870	9.710.341.870
Hibah	19	3.697.200	3.697.200
Cadangan Umum	20	180.477.371	180.477.370
Laba (Rugi) Ditahan	21	(7.329.264.825)	(7.439.735.930)
Laba (rugi) tahun berjalan		(938.842.458)	114.162.958
JUMLAH EKUITAS		22.838.512.214	23.781.046.524
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.183.577.311	28.173.560.473

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

	CATATAN	2025	2024
PENDAPATAN			
Pendapatan Air	22	9.632.787.550	9.791.130.400
Pendapatan Non Air	23	1.288.989.624	1.153.945.618
Jumlah Pendapatan		10.921.777.174	10.945.076.018
BEBAN OPERASIONAL	24		
Beban Operasional		9.977.698.983	9.066.800.357
Beban Penyusutan		1.808.387.420	1.917.028.107
Jumlah Beban Operasional		11.786.086.403	10.983.828.464
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	25		
Pendapatan Non Operasional		156.686.434	246.969.037
Beban Non Operasional		(231.219.663)	(94.053.633)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(74.533.229)	152.915.404
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(938.842.458)	114.162.958
Taksiran Pajak Penghasilan Badan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		(938.842.458)	114.162.958

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2025**

No.	Uraian	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Yang Belum ditetapkan	Penyertaan Modal Pemerintah Pusat Yang Telah Belum ditetapkan	Penyertaan Modal Pemda Yang Belum Ditetapkan	Penyertaan Modal Pemda Yang Telah Ditetapkan	Hibah	Cadangan Umum	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah
1.	Saldo Akhir per 31 Desember 2023	4.106.344.757	173.183.083	9.710.341.870	16.932.575.216	3.697.200	180.477.370	(7.439.735.930)	23.666.883.566
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024							114.162.958	114.162.958
2.	Saldo Akhir per 31 Desember 2024	4.106.344.757	173.183.083	9.710.341.870	16.932.575.216	3.697.200	180.477.370	(7.325.572.972)	23.781.046.524
	Koreksi Laba Ditahan						1	(3.691.852)	(3.691.851)
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2025							(938.842.458)	(938.842.458)
3.	Saldo per 31 Desember 2025	4.106.344.757	173.183.083	9.710.341.870	16.932.575.216	3.697.200	180.477.371	(8.268.107.283)	22.838.512.214

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	(938.842.458)	114.162.958
Ditambah (Dikurangi) Transaksi Non Kas		
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.808.387.420	1.917.028.108
Beban Penyisihan Piutang Air	538.170.959	48.006.785
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>1.407.715.921</u>	<u>2.079.197.851</u>
(Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar		
Piutang Air dan Non Air	(271.518.800)	(595.991.182)
Piutang Lain-lain	183.160.077	(43.514.093)
Persediaan	43.566.896	122.365.545
Beban Dibayar Dimuka	(40.000.000)	-
Jumlah (Kenaikan) / Penurunan Aset Lancar	<u>(84.791.827)</u>	<u>(517.139.730)</u>
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha	(89.630.114)	(53.311.912)
Utang Non Usaha	58.447.998	(77.560.532)
Utang Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	8.655.565	165.602.756
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Pendek	<u>(22.526.551)</u>	<u>34.730.312</u>
Kenaikan / (Penurunan) dalam Kewajiban Jangka Panjang		
Utang Iuran Pensiun	(24.922.301)	-
Jumlah Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Jk. Panjang	<u>(24.922.301)</u>	<u>-</u>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>1.275.475.242</u>	<u>1.596.788.433</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) / Penurunan Asset Tetap	(558.056.485)	(1.175.831.750)
(Kenaikan) / Penurunan Asset Lain-Lain	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(558.056.485)</u>	<u>(1.175.831.749)</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan / (Penurunan) Cadangan Umum	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Modal Pemda	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Hibah	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Pusat yg Belum Ditetapkan	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Penyertaan Pemerintah Daerah Yang Belum Ditetapkan	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Uang Jaminan Langganan	-	-
Kenaikan / (Penurunan) Kekayaan Pemerintah Pusat	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	<u>717.418.757</u>	<u>420.956.683</u>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	7.449.570.097	7.028.613.414
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>8.166.988.854</u>	<u>7.449.570.097</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang No. 02 Tahun 2023 tanggal 11 Agustus 2023. Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang merupakan kelanjutan dari Perusahaan Daerah air Minum (PDAM) Kota Padang Panjang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Tingkat II Kota Padang Panjang nomor: 03 tahun 1979, dan disempurnakan dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang nomor 2 tahun 2002 tanggal 12 Maret 2002 tentang Status Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang No. 02 Tahun 2023 tersebut, maksud dari pendirian Perumda Tirta Serambi Kota Padang Panjang adalah memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan mengutamakan pemerataan pelayanan dan persyaratan kesehatan serta pelestarian lingkungan serta bertujuan terpenuhinya kebutuhan air bersih yang memenuhi standar kesehatan bagi masyarakat.

b. Modal

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang No. 02 Tahun 2023, modal Perumda Tirta Serambi Kota Panjang terdiri dari kekayaan Daerah yang dipisahkan. Pemenuhan modal dasar Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan Daerah yang dilakukan melalui penyertaan modal Daerah. Penyertaan modal dapat berupa uang dan barang milik Daerah. Modal Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang dapat bersumber dari penyertaan modal Daerah, pinjaman, hibah dan/atau sumber modal sah lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

c. Susunan Pengurus

Susunan kepengurusan Perumda Tirta Serambi Kota Padang Panjang diatur dalam Keputusan Walikota Padang Panjang nomor: 50/2021, tanggal 9 Maret 2021 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang masa Jabatan 2021-2026, dengan susunan sebagai berikut:

Direktur	: Adrial A. Bakar, ST.
Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan	: Alhadi, ST.

Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang Panjang ditetapkan dengan Surat Keputusan Walikota Padang Panjang nomor :. 100, tahun 2023, tentang Pengangkatan Sdr. Sonny Budaya Putra, AP. M.Si. sebagai Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Kota Padang Panjang Periode 2023-2027 dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Pengawas	: Sonny Budaya Putra, AP., M.Si.
Sekretaris dewan Pengawas	: Putra Dewangga, SS., Msi.

Jumlah pegawai dalam tahun 2023 sebagai berikut :

Direktur	:	1
Pegawai Tetap	:	30
Pegawai Kontrak	:	0
Jumlah		31

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Penerapan SAK EP tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Pada periode sebelumnya, Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penyusunan laporan keuangan ini didasarkan pada konsep biaya perolehan (historical cost) dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang relevan sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah penuh.

c. Kas dan Setara Kas

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang disajikan dengan nilai wajar yang dapat direalisasikan. Berdasarkan pengalaman dan data historis, perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang usaha tak tertagih yang berasal dari penjualan air berdasarkan SAK EP sebagai berikut :

<u>Kelompok Pelanggan</u>	<u>%tase</u>
Sosial Umum	77,34%
Sosial Khusus	28,17%
Rumah Tangga A	94,64%
Rumah Tangga B	76,44%
Rumah Tangga C	43,75%
Rumah Tangga D	28,80%
Instansi Pemerintah	28,21%
Niaga Kecil	69,34%
Niaga Besar	46,79%

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP)/ First In First Out

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1 Persediaan bahan instalasi
- 2 Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan Perpetual Inventory Method yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan Physical Inventory Method.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*“straight-line method”*).

g. Aset Tetap

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan serta biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi agar siap digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur menggunakan model biaya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan/atau metode saldo menurun sesuai dengan umur manfaat ekonomis aset tetap.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka nilai buku terakhir akan dicatat sebagai nilai buku aset tetap tersebut, karena depresiasi atas aset tetap tersebut dihentikan.

Apabila aset tetap tersebut dijual, hilang, rusak, dan dianggap tidak bisa digunakan lagi, maka nilai tercatat pada aset tetap tersebut harus dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

g. Aset Tetap- Lanjutan

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus ("*straight line method*"), sesuai dengan metode penyusutan berdasarkan undang undang nomor 7 tahun 1983 tentan Pajak Penghasilan yang diperbaharui dengan undang undang nomor 10 tahun 1994 serta peraturan perpajakan lainnya (SE Dirjen Pajak nomor: SE-07/PJ.42/2002, tanggal 8 Mei 2002 dan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 138/KMK.03 tanggal 18 April 2002) sebagai berikut:

a) Kelompok harta berwujud bukan bangunan

- Kelompok 1, tarif penyusutannya 50% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.
- Kelompok 2, tarif penyusutannya 25% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.
- Kelompok 3, tarif penyusutannya 12,5% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.
- Kelompok 4, tarif penyusutannya 10% dari nilai buku
Harta yang dapat disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan yang mempunyai masa manfaat lebih dari 16 tahun dan tidak lebih dari 20 tahun.

b) Kelompok harta berwujud bangunan

- Permanen dengan masa manfaat 20 tahun, tarif penyusutannya 5% dari nilai perolehan.
- Tidak permanen dengan masa manfaat 10 tahun, tarif penyusutannya 10% dari nilai perolehan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap untuk menjaga manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), pada setiap akhir periode pelaporan manajemen melakukan penelaahan untuk mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai aset.

Apabila terdapat indikasi tersebut, entitas menentukan jumlah yang dapat diperoleh kembali atas aset dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), entitas mengungkapkan hubungan, transaksi, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi dalam laporan keuangan.

Pengungkapan tersebut dilakukan untuk menunjukkan adanya kemungkinan pengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja entitas akibat transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - i Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - ii Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- b Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari
- c Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- d Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- g Pihak tersebut adalah program imbalan kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Dalam tahun 2025 entitas tidak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan

k. Pengakuan Pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (imputed interest rate).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai :

i Penjualan Air

Penjualan barang diakui ketika semua kondisi berikut telah terpenuhi, yaitu:

- a Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli;
- b Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun *control* efektif atas barang

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

k. Pengakuan Pendapatan dan beban-Lanjutan

- i Penjualan Air - Lanjutan
 - c Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - d Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
 - e Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal
 - ii Penjualan jasa diakui dengan metode penyelesaian dalam [periode akuntansi ketika semua kondisi berikut terpenuhi :
 - a Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal;
 - b Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan;□
 - c Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
 - d Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal
- Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

l. Imbalan kerja dan DAPENMA PAMSI

a Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai “Imbalan Kerja”, entitas mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada hak karyawan yang timbul dari masa kerja. Dalam ketentuan tersebut, entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan pada saat berhenti bekerja, seperti mengundurkan diri, pensiun, meninggal dunia, atau mengalami cacat tetap. Besarnya imbalan kerja ditentukan berdasarkan masa kerja dan tingkat penghasilan karyawan pada saat penyelesaian kewajiban.

Pada dasarnya, imbalan kerja tersebut merupakan program imbalan pasti.

Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri

- 1 Imbalan kerja jangka pendek
- 2 Imbalan pasca kerja
- 3 Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- 4 Pesangon pemutusan kerja

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan resiko investasi secara substantif berada pada entitas.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

l. Imbalan kerja dan DAPENMA PAMSI - Lanjutan

a Imbalan Kerja - Lanjutan

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai “Imbalan Kerja”, entitas mengakui dan mencatat transaksi imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program imbalan kerja dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- 1 Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kewajiban imbalan kerja (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit).
- 2 Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (perusahaan asuransi atau bank), maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja (debit) dan kas dan setara kas (kredit). Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

m. Pajak penghasilan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai “Pajak Penghasilan”, taksiran pajak penghasilan Perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Perusahaan mengakui kewajiban atas pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang, maka selisih tersebut diakui sebagai aset.

Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (deferred tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Kebijakan pajak penghasilan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final pasal 15 sebagai kewajiban pajak atas jasa pelayanan dalam negeri.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

m. Pajak penghasilan - Lanjutan

Pajak penghasilan tidak final

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan

n. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan jika ada, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kas	5.000.000	5.000.000
Bank	4.061.988.854	3.344.570.097
Total	4.066.988.854	3.349.570.097
a. Kas		
- Kas Kecil	5.000.000	5.000.000
Jumlah	5.000.000	5.000.000
b. Bank		
- Bank Nagari Sumbar Cabang Padang Panjang Rekening No. 0900.0101.0851.6	289.838.772	1.519.278.818
- Bank pada BNI Cabang Padang Panjang Rekening No. 059224445	1.772.103.476	525.275.112
- Bank Nagari Sumbar Cabang Padang Panjang Rekening No. 0900.0101.00057-0 (Investasi)	47.728.566	47.538.078
- Bank BNI Cabang Padang Panjang Rekening No. 0592244453 (Investasi)	25.182.437	25.101.887
- Taplus pada BNI Cabang Pd.Panjang Rekening No. 5922444580	165.229	645.229
- Bank Nagari Syari'ah Pd.PanjangRekening No 720 20 10 600001-1	726.069.856	133.829.470
- Bank Nagari Sumbar Cabang Padang Panjang Rekening No. 0900.0101.00646.6 (Nagari 2)	140.164.664	235.714.922
- Bank BRI Cabang Padang Panjang Rekening No. 0231.01001551.300	806.005.853	679.835.539
- Bank Nagari Sumbar Cabang Padang Panjang Rekening No. 0900.0231.00090.2 (Tabungan Berjangka)	254.730.001	177.351.042
Jumlah	4.061.988.854	3.344.570.097

4. DEPOSITO

Deposito per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Bank Nagari Cabang Padang Panjang (Sikoci Bisnis) :		
1.Tanggal 4 Desember 2023	1.100.000.000	1.100.000.000
2.Tanggal 13 Desember 2023	2.000.000.000	2.000.000.000
3.Tanggal 28 Desember 2023	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	4.100.000.000	4.100.000.000

5. PIUTANG AIR DAN NON AIR

Piutang Air dan Non Air per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
a. Piutang Air		
Piutang Air	3.616.891.211	3.346.112.511
<i>Akumulasi Penyisihan Piutang Air</i>	<i>(1.905.521.712)</i>	<i>(1.367.350.753)</i>
Jumlah Piutang Air Bersih	1.711.369.499	1.978.761.758

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

5. PIUTANG AIR DAN NON AIR - LANJUTAN

b. Piutang Non Air

Piutang Non Air	34.669.142	33.929.042
Water Meter	145.000	145.000
<i>Akumulasi Penyisihan Piutang Non Air</i>	<i>(10.388.775)</i>	<i>(10.388.775)</i>
Jumlah Piutang Non Air Bersih	24.425.367	23.685.267
 Total Piutang Air dan Non Air	 3.651.705.353	 3.380.186.553
<i>Akumulasi Penyisihan Piutang</i>	<i>(1.915.910.487)</i>	<i>(1.377.739.528)</i>
Saldo Akhir Piutang Air dan Non Akhir	1.735.794.866	2.002.447.025

c. Piutang Air

Rincian Piutang Air Menurut Per Kelompok Pelanggan :

Sosial Umum	24.564.200	23.402.700
Sosial Khusus	22.285.300	24.046.550
Rumah Tangga A	18.724.500	18.538.950
Rumah Tangga B	658.773.410	626.893.210
Rumah Tangga C	1.860.463.651	1.702.112.051
Rumah Tangga D	134.086.100	122.501.300
Instansi Pemerintah	280.509.600	248.999.100
Niaga Kecil	576.384.000	544.233.900
Niaga Besar	41.100.450	35.384.750
Jumlah	3.616.891.211	3.346.112.511

d. Piutang Non Air

Sambung Baru	34.669.142	33.929.042
Water Meter	145.000	145.000
Jumlah Seluruhnya	34.814.142	34.074.042

Penyisihan Piutang	Saldo Piutang	Tarif Penyisihan	2025	2024
Sosial Umum	24.564.200	81,21%	19.948.632	17.770.483
Sosial Khusus	22.285.300	31,37%	6.991.567	6.772.818
Rumah Tangga A	18.724.500	97,68%	18.289.795	17.544.390
Rumah Tangga B	658.773.410	77,93%	513.361.010	479.178.804
Rumah Tangga C	1.860.463.651	42,90%	798.129.333	428.827.828
Rumah Tangga D	134.086.100	30,99%	41.552.083	35.281.348
Instansi Pemerintah	280.509.600	31,22%	87.580.498	62.719.906
Niaga Kecil	576.384.000	69,71%	401.793.357	377.354.764
Niaga Besar	41.100.450	43,49%	17.875.437	16.557.914
Jumlah			1.905.521.712	1.442.008.255
Cadangan Penyisihan Piutang Tahun Sebelumnya			1.367.350.753	1.319.343.968
Pendapatan/ (Beban) Penyisihan Piutang Tahun 2025			538.170.959	122.664.287

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Piutang Pegawai	20.915.476	22.166.441
Piutang Sakinah	276.000	276.000
SPPD	51.859.931	235.371.326
Pembayaran Rekening Melalui Kantor Pusat	134.933	11.240.525
Pembayaran Rekening Melalui BNI	4.608.830	4.398.250
Pembayaran Rekening Melalui Bank Nagari	7.436.915	5.856.970
Pembayaran Rekening Melalui BRI	1.638.886	744.326
Pembayaran Rekening Melalui Puskud	8.642.080	7.698.100
Pembayaran Rekening Melalui Pos	1.131.150	1.888.340
Service Kendaraan BA 9906 NA	500.000	500.000
Penggantian Pompa Rudin Walikota	7.140.000	-
Biaya Psca Bencana Alam	2.696.000	-
Jumlah	106.980.201	290.140.278

7. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Kaporit	2.853.960	3.755.280
Pipa pipa	66.778.446	64.303.724
Water Meter	77.177.540	94.712.100
Aksesoris	613.175.675	640.781.414
Jumlah	759.985.622	803.552.518

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Pembayaran di Muka	40.000.000	-
Jumlah	40.000.000	-

9. ASET TETAP

Aktiva Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

Harga Perolehan	31 Desember 2025			Saldo Per 31 Des 2025
	Saldo Per 31 Des 2024	Mutasi Tambah	Kurang	
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	719.801.020			719.801.020
Instalasi Sumber Air	4.825.062.716	61.682.525		4.886.745.241
Instalasi Pompa	4.346.665.300	24.993.600		4.371.658.900
Instalasi Pengolahan Air	3.948.945.113	12.757.381		3.961.702.494
Instalasi Transmisi dan Distribusi	29.269.265.057	408.463.479		29.677.728.536
Bangunan/Gedung	1.916.943.689	41.694.000		1.958.637.689
Peralatan dan Perlengkapan	700.875.634	-		700.875.634
Kendaraan / Alat Angkut	1.119.011.550	8.465.500		1.127.477.050
Inventaris / Perabot Kantor	1.450.753.432	-		1.450.753.432
Jumlah	48.297.323.511	558.056.485	-	48.855.379.996

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

9. ASET TETAP - LANJUTAN

Akumulasi Penyusutan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2024	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2025
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	-			-
Instalasi Sumber Air	2.608.257.214	225.087.496		2.833.344.710
Instalasi Pompa	2.442.630.300	181.612.917		2.624.243.217
Instalasi Pengolahan Air	2.131.592.873	125.830.431		2.257.423.304
Instalasi Transmisi dan Distribusi	19.636.350.297	1.045.820.961		20.682.171.258
Bangunan/Gedung	1.177.611.974	82.201.119		1.259.813.093
Peralatan dan Perlengkapan	501.736.968	47.023.172		548.760.140
Kendaraan / Alat Angkut	989.663.885	35.908.299		1.025.572.184
Inventaris / Perabot Kantor	1.181.629.446	68.594.877		1.250.224.323
Jumlah	30.669.472.956	1.812.079.272	-	32.481.552.228
Nilai Buku	17.627.850.555			16.373.827.768

Harga Perolehan	31 Desember 2024			
	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2023	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2024
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	719.801.020			719.801.020
Instalasi Sumber Air	4.610.837.181	214.225.535		4.825.062.716
Instalasi Pompa	4.287.650.041	59.015.259		4.346.665.300
Instalasi Pengolahan Air	3.948.945.113	-		3.948.945.113
Instalasi Transmisi dan Distribusi	28.505.116.211	764.148.846		29.269.265.057
Bangunan/Gedung	1.912.153.689	4.790.000		1.916.943.689
Peralatan dan Perlengkapan	619.685.414	81.190.220		700.875.634
Kendaraan / Alat Angkut	1.095.931.550	23.080.000		1.119.011.550
Inventaris / Perabot Kantor	1.421.371.542	29.381.890		1.450.753.432
Jumlah	47.121.491.761	1.175.831.750	-	48.297.323.511

Akumulasi Penyusutan	Saldo	Mutasi		Saldo
	Per 31 Des 2023	Tambah	Kurang	Per 31 Des 2024
Tanah dan Penyempurnaan Tanah	-			-
Instalasi Sumber Air	2.388.869.320	219.387.894		2.608.257.214
Instalasi Pompa	2.248.439.257	194.191.043		2.442.630.300
Instalasi Pengolahan Air	2.000.030.125	131.562.748		2.131.592.873
Instalasi Transmisi dan Distribusi	18.511.451.152	1.124.899.144		19.636.350.297
Bangunan/Gedung	1.094.581.689	83.030.284		1.177.611.974
Peralatan dan Perlengkapan	461.087.687	40.649.282		501.736.968
Kendaraan / Alat Angkut	951.771.052	37.892.833		989.663.885
Inventaris / Perabot Kantor	1.096.214.566	85.414.880		1.181.629.446
Jumlah	28.752.444.848	1.917.028.108	-	30.669.472.956
Nilai Buku	18.369.046.913			17.627.850.555

10. UTANG USAHA

Utang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
PT. Arta Prima Indonesia, Tbk.	-	27.325.259
CV. Aditya Pratama	-	62.304.855
Jumlah	-	89.630.114

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

11. UTANG NON USAHA

Utang Non Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Sate Mak Sukur	-	795.000
Toko Teddy	-	222.500
Bantuan, Sumbangan, Uang Sosial	-	300.000
Biaya Telepon dan WIFI	1.140.752	1.169.259
Titipan Retribusi Sampah	66.930.000	-
ABT Padang Panjang	2.105.460	2.105.460
Telkomsel	2.031.300	2.223.618
Yusrizal (Upah Penggantian WM)	4.500.000	-
Restoran Gumarang	9.881.000	5.049.000
Upah Penggantian WM	-	3.850.000
Gigabyte Komputer	2.455.000	3.225.000
RM salero Bundo	3.758.000	2.494.000
Pajak Air Permukaan	4.070.800	2.631.158
Insentif Tagihan Rekening Air	-	4.298.300
PBB	4.253.337	4.253.337
ABT Tanah Datar	4.394.760	4.394.760
Honorarium Dewan Pengawas	7.436.700	-
CV Ratu Jaya (Biaya Outsourcing)	47.729.857	4.414.800
CV Ratu Jaya (Sewa Sistem)	4.598.800	-
CV Ratu Jaya (Titipan Fee Penerimaan Rek. Air Via BNI)	711.900	-
Rewad Kinerja	-	17.847.807
Gaji Pegawai Kontrak	-	22.454.120
Gaji Pegawai THL	-	15.052.852
Reward DRD	-	24.205.531
Perkim LH	-	32.243.000
Biaya Listrik	205.748.379	128.381.879
Percetakan Hanifah	-	432.250
Kontribusi Rek. Air Masjid Ashliyah	-	821.350
Toko Pratiwi	2.230.000	2.573.000
Toko Tedi	288.000	-
Honor DP	-	9.757.866
Upah Pemasangan SR Gratis	9.100.000	12.610.000
Uang Lelah Satpol PP	-	3.000.000
Bantuan BBM dan Tera Meter	2.160.000	1.845.000
Service Kendaraan Tanki	-	9.690.000
Perbaikan Neon Box	-	1.500.000
Perlengkapan Kerja	-	930.200
SPPD	-	1.125.000
Insentif Tanki	-	980.000
Rezki Flower	-	200.000
Jumlah	385.524.045	327.076.047

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

12. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Kewajiban Jangka Pendek Lainnya merupakan Utang kepada Karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Utang BPJS	3.024.617	733.394
Utang Iuran Pensiun	546.469	546.470
Rekening Titipan	191.271.915	183.407.522
Rupa-rupa Hutang Jangka Pendek Lainnya	8.993.142	10.493.192
Jumlah	203.836.143	195.180.578

13. DANA PENSIUN DAN SOKONGAN

Dana Pensiun dan Sokongan 10% per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Dana Pensiun		
Saldo Awal (31 Desember 2017)	131.008.918	131.008.918
Penerimaan 2021	76.685.685	76.685.685
Pengeluaran 2022	(76.685.685)	(76.685.685)
Saldo Akhir	131.008.918	131.008.918
Cadangan Sosial	46.820.561	46.820.561
Bagian Laba 2012	60.645.474	60.645.474
Cadangan Jasa Produksi	60.645.474	60.645.474
Bagian Laba ke Pemda	183.550.104	183.550.104
PPH Tahun Lalu	(12.114.634)	(12.114.634)
PPH Tahun Lalu	(7.251.500)	(7.251.500)
Pajak/PPN Tahun 2020	(24.922.301)	-
Jumlah	438.382.096	463.304.397

14. IMBALAN KERJA DAPENMA PAMSI

Imbalan Kerja Dapenma Pamsi merupakan Utang Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	2025	2024
Imbalan Kerja Dapenma Pamsi	3.317.322.813	3.317.322.813
Jumlah	3.317.322.813	3.317.322.813

15. PENYERTAAN MODAL PEMPUS YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA

Penyertaan Modal Pemerintah Pusat yang Belum Ditetapkan Statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari :

	2025	2024
PPSAB	29.390.731	29.390.731
KFW	724.357.983	724.357.983
POMPA (APBN)	1.873.578.043	1.873.578.043
Pompa dan Rumah Pompa Tahun 2015	1.479.018.000	1.479.018.000
Jumlah	4.106.344.757	4.106.344.757

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

16. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PUSAT

Penyertaan Modal Pemerintah Pusat yang Sudah Ditetapkan Statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari :

	2025	2024
Realisasi DIP 1969/1970	6.118.750	6.118.750
Realisasi DIP 1970/1971	3.087.500	3.087.500
Realisasi DIP 1974/1975	37.920.080	37.920.080
Realisasi DIP 1983/1984	68.153.000	68.153.000
Realisasi DIP 1984/1985	26.278.200	26.278.200
Subsidi meter air.	7.487.500	7.487.500
PPN 10% yg ditanggung Pemerintah Pusat atas SLA 934/DP3/1979	24.138.053	24.138.053
Jumlah	173.183.083	173.183.083

17. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang Sudah Ditetapkan Statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari :

	2025	2024
a. Penyertaan Modal Pemda saat Pendirian	54.828.000	54.828.000
b. Berupa Pekerjaan Jaringan (proyek) serta Gaji PNS diperbantukan:		
Penyerahan aset saat pendirian tahun 1982	193.444.285	193.444.285
Penyerahan pipa dan acctahun 1985	2.800.900	2.800.900
Gaji Peg. Pemda yang diperbantukan tahun 1991 s/d 2001	424.449.018	424.449.018
Gaji Peg. Pemda yang diperbantukan th2002	44.043.768	44.043.768
Penyerahan satu unit wm 1.1/2" th. 1996	900.000	900.000
Penyerahan 2 unit mobil tangki	77.885.000	77.885.000
Penyerahan pipa dan Acesoriesnya th.1993	22.967.047	22.967.047
Penyerahan pipa dan acc. tahun 1995	6.242.648	6.242.648
Penyerahan Proyek Inpres Dati.II TA. 1997/1998	249.821.000	249.821.000
Penyerahan Proyek APBD tahun 2000 s/d 2005	2.631.248.550	2.631.248.550
Penyerahan Proyek APBD tahun 2006 s/d 2009	3.417.978.000	3.417.978.000
Rehabilitasi Sarana Air Minum 2009	1.840.745.000	1.840.745.000
Pemasangan Pipa Distribusi 2010	544.198.000	544.198.000
Pemasangan Pipa Distribusi 2011	665.237.000	665.237.000
Pemasangan Pipa Distribusi 2007	794.787.000	794.787.000
Jumlah	10.916.747.216	10.916.747.216
c. Penyertaan Modal Berupa Dana Kas		
Penyertaan Modal 2004	461.000.000	461.000.000
Penyertaan Modal 2008	1.000.000.000	1.000.000.000
Penyertaan Modal 2010	1.000.000.000	1.000.000.000
Penyertaan Modal 2012	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah	5.961.000.000	5.961.000.000
Total (a+b+c)	16.932.575.216	16.932.575.216

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

18. PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH DAERAH YANG BELUM DITETAPKAN

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang Belum Ditetapkan Statusnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	2025	2024
DAK 2015	2.597.095.000	2.597.095.000
DAK 2016	2.297.254.000	2.297.254.000
DAK 2017	2.448.971.000	2.448.971.000
DAK 2018	2.367.021.870	2.367.021.870
Jumlah	9.710.341.870	9.710.341.870

19. HIBAH

Hibah Pemerintah Daerah dalam bentuk penyerahan pipa terpasang di kompleks perumahan kubu Cubadak pada tahun 1983 per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	2025	2024
Hibah	3.697.200	3.697.200
Jumlah	3.697.200	3.697.200

20. CADANGAN UMUM

Cadangan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri dari:

	2025	2024
Laba s/d tahun 1986	12.769.147	12.769.147
Laba tahun 1987 s/d 1989	17.199.974	17.199.974
Laba tahun 1990	9.619.073	9.619.073
Laba tahun 1991	14.905.084	14.905.084
Laba tahun 2005	18.785.684	18.785.684
Laba tahun 2006	16.230.199	16.230.199
Laba tahun 2012	90.968.210	90.968.210
Jumlah	180.477.371	180.477.370

21. SALDO LABA

Saldo Laba merupakan akumulasi Laba/Rugi sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	2025	2024
Laba (Rugi) Ditahan	(7.329.264.825)	(7.439.735.930)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(938.842.458)	114.162.958
Jumlah	(8.268.107.283)	(7.325.572.972)

Perubahan saldo laba ditahan pada tahun berjalan terutama disebabkan oleh adanya koreksi atas transaksi periode sebelumnya, yang baru diakui pada tahun berjalan. Koreksi tersebut meliputi penyesuaian atas utang PPh Pasal 29 tahun 2024 yang telah dibayarkan, namun sebelumnya masih diakui kembali, serta penyesuaian atas pencatatan aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang belum diakui secara lengkap pada periode sebelumnya. Seluruh koreksi tersebut dibukukan melalui akun laba ditahan dan tidak mempengaruhi laporan laba rugi tahun berjalan.

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

22. PENDAPATAN PENJUALAN AIR

Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan air 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Jenis Pendapatan		
Harga Air	8.738.230.050	8.927.253.400
Jasa Administrasi	407.334.000	390.882.000
Pemeliharaan (Water Meter)	481.293.500	461.855.000
Jumlah	9.626.857.550	9.779.990.400
Tanki Air	5.930.000	11.140.000
Jumlah	9.632.787.550	9.791.130.400
 Rincian per Kelompok Pelanggan :		
Sosial Umum	41.036.400	39.584.100
Sosial Khusus	149.465.700	185.484.450
Rumah Tangga A	3.424.650	4.138.950
Rumah Tangga B	745.339.500	729.513.300
Rumah Tangga C	4.991.548.000	5.100.375.500
Rumah Tangga D	661.426.400	656.502.700
Instansi Pemerintah	1.650.385.500	1.789.905.000
Niaga Kecil	1.179.855.900	1.093.491.400
Niaga Besar	204.375.500	180.995.000
Jumlah	9.626.857.550	9.779.990.400
Tanki Air	5.930.000	11.140.000
Jumlah Seluruhnya	9.632.787.550	9.791.130.400

23. PENDAPATAN PENJUALAN NON AIR

Jumlah tersebut merupakan pendapatan penjualan non air 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Sambungan baru	616.199.572	489.892.031
Penyambungan Kembali	22.062.500	24.825.000
Denda	633.257.366	550.742.799
Penggantian Meter	1.050.000	528.000
Penggantian Pipa Persil	13.225.185	85.062.788
Pendapatan Non Air Lainnya	3.195.001	2.895.000
Jumlah	1.288.989.624	1.153.945.618

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

24. BEBAN OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban operasional PDAM 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Pegawai	4.110.257.721	4.175.393.458
Beban Air Baku	119.341.350	128.602.168
Beban Listrik	2.824.595.907	1.965.176.929
Beban Bahan Bakar	2.155.000	110.000
Beban Pemakaian Bahan Baku, Kimia, Pipa	57.188.535	163.347.920
Beban Pokok Penjualan SR	323.519.316	-
Beban Penyisihan Piutang	538.170.959	48.006.785
Beban Pemeliharaan	544.919.382	567.466.278
Beban Operasi Lainnya	83.488.000	243.393.842
Beban Kantor	647.013.625	731.736.183
Beban Hubungan Langgan	387.421.882	358.004.835
Beban Penelitian dan Pengembangan	28.845.000	51.084.000
Beban Administrasi dan Umum Lainnya	310.782.306	634.477.958
Jumlah	9.977.698.983	9.066.800.356
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.808.387.420	1.917.028.107
Jumlah Beban Operasional	11.786.086.404	10.983.828.463
Rincian Beban Pegawai		
Gaji Karyawan Sumber	467.688.181	488.008.820
Gaji Karyawan Pengolahan	-	-
Gaji Karyawan Transdis	1.231.315.634	1.008.155.891
Gaji Karyawan Administrasi dan Umum	2.411.253.906	2.679.228.747
Jumlah	4.110.257.721	4.175.393.458
Rincian Beban Air Baku		
Beban Air Baku	119.341.350	128.602.168
Jumlah	119.341.350	128.602.168
Rincian Beban Listrik		
Beban Listrik Sumber	2.779.314.783	1.911.323.676
Beban Listrik Pengolahan	15.783.771	16.436.340
Beban Listrik Transmisi dan Distribusi	-	-
Beban Listrik Umum	29.497.353	37.416.913
Jumlah	2.824.595.907	1.965.176.929
Rincian Beban Bahan Bakar		
Pemakaian Bahan Bakar Distribusi	2.155.000	110.000
Jumlah	2.155.000	110.000
Rincian Beban Pemakaian		
Instalasi Sumber Air	28.257.602	28.527.100
Instalasi Pengolahan Air	9.914.520	22.430.080
Instalasi Transmisi dan Distribusi	19.016.413	112.390.740
Jumlah	57.188.535	163.347.920

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

24. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2025	2024
Rincian Beban Pokok Penjualan SR		
Pipa dinas (SR)	109.792.885	-
Meter air dinas SR	131.128.661	-
Bahan Pipa Persil SR	82.597.770	-
Jumlah	323.519.316	-
Rincian Beban Pemeliharaan		
Pemeliharaan Sumber	221.546.698	221.816.377
Pemeliharaan Pengolahan	2.164.036	565.475
Pemeliharaan Trandis	216.913.369	215.316.195
Pemeliharaan Administrasi Umum Lainnya	104.295.279	129.768.231
Jumlah	544.919.382	567.466.278
a) Beban Pemeliharaan Sumber, terdiri dari		
Beban Pemeliharaan Bangunan	36.643.226	40.184.147
Beban Pemeliharaan Reservoir	229.500	3.800.993
Beban Pemeliharaan Pipa Induk	13.827.409	24.008.302
Beban Pemeliharaan Perpompaan	136.232.707	112.887.751
Beban Pemeliharaan Instalasi sumber Lainnya	34.613.856	40.935.184
Jumlah	221.546.698	221.816.377
b) Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan, terdiri dari		
Beban Pemeliharaan Bangunan Pengolahan	248.000	100.000
Beban Pemeliharaan Pipa Induk	499.389	80.475
Beban Pemeliharaan Pompa Pengolahan	1.416.647	385.000
Jumlah	2.164.036	565.475
c) Beban Pemeliharaan Instalasi Transmisi dan Distribusi, terdiri dari		
Beban Pemeliharaan Tanah / Bangunan	-	90.000
Beban Pemeliharaan Tangki	932.791	-
Beban Pemeliharaan Pipa Transmisi	141.731.085	151.755.151
Beban Pemeliharaan Pipa Dinas	66.428.494	49.245.158
Beban Pemeliharaan Water Meter	88.000	950.886
Beban Pemeliharaan Instalasi Trandis Lainnya	7.733.000	13.275.000
Jumlah	216.913.369	215.316.195
d) Beban Pemeliharaan Administrasi dan Umum terdiri dari		
Beban Pemeliharaan Kendaraan	102.047.779	125.504.095
Beban Pemeliharaan Bangunan	305.000	1.614.136
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.942.500	2.650.000
Jumlah	104.295.279	129.768.231

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

24. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2025	2024
Rincian Beban Kantor		
Biaya ATK dan Foto Copy	31.543.000	41.845.550
Barang Cetakan	150.000	4.250.000
Perlengkapan Komputer	46.340.000	45.821.000
Biaya Telp, Telegram, dan Fax	62.373.720	61.170.489
Biaya Rapat dan Tamu	14.979.900	39.010.475
Benda Pos dan Materai	729.000	508.000
Beban Cleaning Service	532.500	1.999.800
Rupa-rupa Biaya Kantor	490.215.505	537.130.869
Jumlah	646.863.625	731.736.183
Rincian Beban Hubungan Langganan		
Beban Pengawasan Meter	7.826.000	56.910.666
Beban Pembaca Meter	129.102.004	147.831.256
Beban Penagihan Rekening	83.223.092	37.646.999
Beban Cetak Rekening	103.909.613	52.135.000
Beban Pencetakan Formulir Rekening	16.800.000	14.000.000
Beban Humas	17.075.000	38.840.000
Bahan Iklan dan Spanduk	10.560.000	9.482.000
Rupa rupa beban Hublang	18.926.173	1.158.914
Jumlah	387.421.882	358.004.835
Rincian Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Perencanaan Bidang Usaha dan Keuangan	28.845.000	51.084.000
Jumlah	28.845.000	51.084.000
Rincian Beban Operasional Lainnya		
Beban Operasional Instalasi Sumber Lainnya	16.513.000	78.711.751
Beban Operasional Instalasi Pengolahan Lainnya	6.195.000	14.718.000
Beban Operasional Instalasi Pemeliharaan Pengolahan Lainnya	4.045.000	-
Beban Operasional Instalasi Transmisi dan Distribusi Lainnya	56.735.000	149.964.091
Jumlah	83.488.000	243.393.842
Rincian Beban Administrasi dan Umum Lainnya		
Iuran Keanggotaan	6.500.000	18.000.000
Bantuan / Sumbangan	50.967.000	61.946.000
Beban Badan Pengawas	59.823.876	144.193.560
Beban Perjalanan Dinas	86.083.825	213.197.902
Beban Jasa Profesional	64.015.110	56.461.500
Beban Asuransi Keamanan	5.926.880	4.486.880
Beban Pajak / Perizinan	3.012.715	2.813.216
Beban Representasi	-	980.000
Rupa-rupa Beban Umum	34.452.900	132.398.900
Jumlah	310.782.306	634.477.958
Rincian Beban Penyisihan Piutang		
Biaya Penyisihan Piutang Air	538.170.959	48.006.785
Jumlah	538.170.959	48.006.785

**PERUMDA AIR MINUM
TIRTA SERAMBI
KOTA PADANG PANJANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

24. BEBAN OPERASIONAL - LANJUTAN

	2025	2024
Rincian Beban Penyusutan		
Peny. Bangunan Instalasi Sumber	225.087.496	413.578.937
Peny. Bangunan Instalasi Pompa	181.612.917	-
Peny. Instalasi Pengolahan Air	125.830.431	131.562.748
Peny. Instalasi Transmisi dan Distribusi	1.045.820.961	1.124.899.144
Peny. Bangunan Gedung	82.201.119	83.030.284
Peny. Peralatan dan Perlengkapan	47.023.173	40.649.282
Peny. Kendaraan	33.968.289	37.892.832
Peny. Inventaris	66.843.036	85.414.880
Jumlah	1.808.387.420	1.917.028.107

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan beban non operasional PDAM 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Bunga Deposito	94.125.330	216.867.118
Pendapatan Jasa Giro	39.000.544	29.445.824
Pendapatan Non Operasional Lainnya	23.560.560	656.095
Jumlah	156.686.434	246.969.037
Beban Non Operasional		
Beban Bank	25.980.975	51.871.463
Beban Non Operasional Lainnya	205.238.688	42.182.170
Jumlah	231.219.663	94.053.633
Jumlah seluruhnya	(74.533.229)	152.915.404

26. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

27. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 22 April 2026.